

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Sejalan dengan tujuan yang ingin diperoleh dalam penelitian ini, maka jenis penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan analisis pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik.¹ Pada dasarnya penelitian kuantitatif dilakukan pada penelitian internal (dalam rangka menguji hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasil pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antara variabel yang akan diteliti. Pada umumnya, penelitian kuantitatif merupakan penelitian sampel besar.² Variabel dalam penelitian ini adalah religiusitas sebagai independen dan kecemasan dalam menghadapi sebagai variabel dependen.

3.2 Definisi Operasional

a. Religiusitas

Religiusitas adalah seberapa jauh pengetahuan dalam penghayatan atas agama yang dianutnya. Bagi seorang muslim, religiusitas dapat diketahui dari seberapa jauh pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan dan

¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013. Hlm 14

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka pelajar, 1998. Hlm 79

penghayatan atas agama Islam.³ Aspek-aspek religiusitas yang akan digunakan sebagai indikator dalam penelitian ini adalah teori Glock dan Stark yang meliputi (1) keyakinan, (2) praktik agama, (3) pengalaman, (4) pengamalan, (5) dan pengetahuan agama.

b. Kecemasan dalam menghadapi kematian

Kecemasan dalam menghadapi kematian yaitu suatu perasaan takut yang didasari oleh pemikiran-pemikiran akan belum jelasnya kematian, yang menyebabkan seseorang berfikir tidak tenang dalam menjalani kehidupannya.

Pengukuran kecemasan dalam menghadapi kematian dilakukan dengan menggunakan skala kecemasan dalam menghadapi kematian. Skala ini merupakan pengembangan kecemasan yang disusun oleh Bukhori. Modifikasi skala yang didasarkan pada pandangan Daradjat, bahwa gejala-gejala kecemasan meliputi: 1). Gejala fisik (ujung-ujung jari terasa dingin, pencernaan tidak teratur, pukulan jantung cepat, keringat bercucuran, tidur tidak nyenyak, nafsu makan hilang, kepala pusing, nafas sesak). 2). Gejala mental (sangat takut, merasa akan ditimpa bahaya atau kecelakaan, tidak bisa memusatkan perhatian, tidak berdaya/rendah diri, hilang kepercayaan pada diri, tidak tenteram, ingin lari dari kenyataan hidup).

³ Y.B. Mangunwijaya, *Menumbuhkan Sikap Religiusitas Anak-anak*, Jakarta: PT. Gramedia, 1986. Hlm 4

3.3 Sumber dan Jenis Data

Sumber data primer dari penelitian adalah lansia penerima manfaat di Unit Rehabilitasi Sosial “Pucang Gading” Semarang. Adapun sumber data sekunder dari penelitian ini adalah petugas pembinaan keagamaan di Unit Rehabilitasi Sosial “Pucang Gading” Semarang.

Adapun jenis data yang dipergunakan yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari jawaban responden melalui instrumen penelitian berupa skala, yakni skala tentang religiusitas dan skala kecemasan dalam menghadapi kematian.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penunjang dari data primer yang diperoleh melalui buku-buku dan dokumen maupun lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang ada. Data sekunder bersumber dari dokumen-dokumen yang tersimpan di Unit Rehabilitasi Sosial “Pucang Gading” Semarang.

3.4 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan dari subyek penelitian. Yang mana terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu yang diadakan suatu

penelitian.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah lansia penerima manfaat di Unit Rehabilitasi Sosial “Pucang Gading” Semarang.

b. Sampel

Sampel adalah sejumlah individu yang diambil dari populasi yang mewakilinya.⁵ Pengambilan sampel dilakukan secara *cluster random sampling*, yaitu sistem pengambilan sampel secara random terhadap kelompok-kelompok yang ada dalam populasi. Alasan teknik tersebut digunakan adalah bahwa populasi dalam hal ini adalah lansia penerima manfaat di Unit Rehabilitasi Sosial “Pucang Gading” Semarang tersebar dalam beberapa ruang.

Kriteria lansia penerima manfaat yang dijadikan responden adalah sebagai berikut: 1). Beragama Islam 2). Lansia yang dalam keadaan sehat 3) Lansia dalam keadaan sadar (tidak mengalami gangguan kejiwaan) dan mampu menjawab kuesioner 4). Lansia minimal berumur 60 tahun ke atas.

3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala religiusitas dan skala kecemasan dalam menghadapi kematian. Skala religiusitas dan skala kecemasan dalam menghadapi kematian menggunakan pernyataan *favorabel* dan *unfavorabel*. Item *favorable* adalah pernyataan yang seiring dengan objek yang akan diukur, sedang item

⁴ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002, Hlm 108

⁵ Sutrisno, Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yayasan Fakultas Psikologi UGM, 2002. Hlm 70

unfavorable adalah pernyataan yang tidak seiring dengan objek yang akan diukur.

Pengukuran skala religiusitas dan kecemasan dalam menghadapi kematian dengan menggunakan 4 alternatif jawaban yaitu, sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai. Skor jawaban mempunyai nilai 4-1 sebagaimana dalam tabel 1 berikut ini:

Tabel 1
Skor Jawaban Item

Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorabel</i>
SS	4	1
S	3	2
TS	2	3
STS	1	4

Untuk memilih item-item yang memiliki validitas dan reliabilitas yang baik, dalam penelitian ini dilakukan uji coba terpakai. Dalam penelitian ini uji coba skala reigiusitas dan skala kecemasan dalam menghadapi kematian dilakukan dengan sistem uji coba terpakai, yakni dilakukan hanya satu kali uji coba.⁶ Dalam uji coba terpakai peneliti langsung menyajikannya pada subjek penelitian, lalu peneliti menganalisis validitasnya sehingga diketahui item valid dan item gugur; apakah instrumen itu cukup andal atau tidak. Jika hasilnya memenuhi syarat, maka peneliti langsung pada langkah selanjutnya.

⁶ Lerbin, Aritonang, *Kepuasan Pelanggan; Pengukuran dan Penganalisisan dengan SPSS*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2005. Hlm 70

Jika tidak memenuhi syarat, maka peneliti memperbaikinya dan mengadakan uji coba ulang pada responden.⁷

Seleksi item dilakukan dengan melakukan pengujian validitas terhadap 44 item skala religiusitas dan 30 item skala kecemasan dalam menghadapi kematian. Pengujian dilakukan dengan menggunakan formulasi korelasi *product moment* dari Pearson, dan perhitungannya menggunakan bantuan program SPSS versi 16.00.⁸

Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Alpha dari Cronbach, dan penghitungannya menggunakan bantuan program SPSS 16.00. Pengujian reliabilitas dilakukan pada semua item yang valid.

a. Skala Religiusitas

Untuk skala religiusitas menggunakan 44 item pernyataan. Skala ini terbagi menjadi dua bagian. Bagian pertama terdiri dari 24 item mengungkap dimensi keyakinan, praktek agama, pengalaman dan pengamalan yaitu 12 item pernyataan *favorable* dan 12 item pernyataan *unfavorable*. Bagian kedua terdiri dari 20 item untuk mengungkap dimensi pengetahuan agama.

Untuk mempermudah dalam penyusunan skala religiusitas maka terlebih dahulu dibuat tabel spesifikasi skala religiusitas sebagaimana dalam tabel 2.

⁷ Sutrisno, Hadi, *Metodologi Research Jilid 3*, Yogyakarta: Yayasan Fakultas Psikologi UGM, 1990. Hlm 101

⁸ Azwar, Saifudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001. Hlm 21

Tabel 2

Skala Religiusitas

No	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Dimensi keyakinan	1,2,3	4,5,6	6
2	Dimensi peribadatan	7,8,9	10,11,12	6
3	Dimensi penghayatan	13,14,15	16,17,18	6
4	Dimensi pengamalan	19,20,21	22,23,24	6
5	Dimensi pengetahuan agama	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20		20
Jumlah				44

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas skala religiusitas dengan program SPSS 16.00 diketahui, bahwa dari item skala tentang religiusitas yang valid berjumlah 18, yakni item: 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 21, 22, 23, 24 sedangkan yang tidak valid (drop) berjumlah 6 item, yakni item: 3, 9, 11, 18, 19, 20. Koefisien validitas instrumen skala religiusitas bergerak antara 0,369 sampai 0,666. Sementara itu, hasil uji reliabilitas skala religiusitas diketahui nilai alphanya sebesar 0,873.

Religiusitas dimensi pengetahuan diungkap dengan menggunakan satu skala tersendiri. Skala ini selanjutnya dinamakan Skala religiusitas II. Skala ini berisi pertanyaan-pertanyaan dengan empat alternatif jawaban dan skornya bergerak antara nol (0) dan satu (1). Untuk skala religiusitas II, analisis item meliputi taraf kesukaran dan daya diskriminasi, dan uji

keandalan. Dengan memperhatikan taraf kesukaran dan daya diskriminasi item ditentukan validitas butirnya. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program Itean Versi 3.00. Dari 20 item yang diuji, ada 3 item yang gugur, yaitu item nomor: 14, 15, 19 berdasarkan taraf kesukaran item dan daya diskriminasinya.

Untuk taraf kesukaran menghasilkan koefisien taraf kesukaran item yang bergerak antara 0,667 sampai 0,900, dengan daya diskriminasi yang bergerak antara 0,368 sampai 0,670. Skala religiusitas II memiliki koefisien validitas item bergerak antara 0,414-0,694 dengan alpha sebesar 0.861

Karena religiusitas itu multi dimensi, maka pengolahan datanya dilakukan dengan merubah skor masing-masing dimensi menjadi skor terstandar (skor T). Selanjutnya dicari rata-rata dari kelima dimensi tersebut sebagai skor komposit religiusitas, dengan hasil sebagaimana terlampir.

Item tersebut kemudian diturunkan kembali, setelah item yang gugur dibuang. Lebih jelasnya, sebaran item skala religiusitas setelah uji coba telah diturunkan kembali dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3

Skala Religiusitas Pasca Uji Coba Terpakai

No	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Dimensi keyakinan	1,2	4,5,6	5
2	Dimensi peribadatan	7,8	10,12	4

3	Dimensi penghayatan	13,14,15	16,17	5
4	Dimensi pengamalan	21	22,23,24	4
5	Dimensi pengetahuan agama	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 16, 17, 18, 20		17
Jumlah				35

Dengan demikian pada skala religiusitas, jumlah item yang sah dan handal dalam penelitian ini sebanyak 35 item.

b. Skala Kecemasan dalam Menghadapi Kematian

Untuk skala kecemasan dalam menghadapi kematian menggunakan 30 item pernyataan, diantaranya 20 item pernyataan *favorable* dan 10 item pernyataan *unfavorable*.

Untuk mempermudah dalam penyusunan skala kecemasan dalam menghadapi kematian maka terlebih dahulu dibuat tabel spesifikasi skala kecemasan dalam menghadapi kematian sebagaimana dalam tabel 4.

Tabel 4

Skala Kecemasan dalam Menghadapi Kematian

Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Gejala Fisik	1-10	11-15	15
Gejala Mental	16-25	26-30	15
Jumlah			30

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas skala kecemasan dalam menghadapi kematian dengan program SPSS 16.00 diketahui, bahwa dari item skala tentang kecemasan dalam menghadapi kematian

yang valid berjumlah 19 item, yakni item: 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 15, 16, 17, 18, 21, 22, 25, 28, 30 sedangkan yang tidak valid (drop) berjumlah 11 item, yakni item: 1, 2, 12, 14, 19, 20, 23, 24, 26, 27, 29. Koefisien validitas instrumen skala kecemasan dalam menghadapi kematian bergerak antara 0,374 sampai 0,657. Sementara itu, hasil uji reliabilitas skala kecemasan dalam menghadapi kematian diketahui nilai alphanya sebesar 0,902.

Item tersebut kemudian diturunkan kembali, setelah item yang gugur dibuang. Lebih jelasnya, sebaran item skala kecemasan dalam menghadapi kematian setelah uji coba telah diturunkan kembali dapat dilihat pada table 5.

Tabel 5

Skala Kecemasan dalam Menghadapi Kematian Setelah Uji Coba

Terpakai

Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Gejala Fisik	3,4,5, 6,7,8,9,10	11,13,15	11
Gejala Mental	16,17,18,2 1,22,25	28, 30	8
Jumlah			19

Dengan demikian pada skala kecemasan dalam menghadapi kematian, jumlah item yang sah dan handal dalam penelitian ini sebanyak 19 item.

3.6 Teknik Analisis Data

Pengujian pengaruh variabel independen dengan variabel dependen dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Sebelum dilakukan uji tersebut dilakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas data dan Heteroskedastisitas data. Teknik analisis tersebut dilakukan dengan memanfaatkan program SPSS 16.00. Berdasarkan pengujian tersebut akan diketahui pengaruh prediktor (Religiusitas) dengan kriteriumnya (Kecemasan dalam Menghadapi Kematian), sehingga dapat diketahui sejauh mana pengaruh religiusitas terhadap kecemasan dalam menghadapi kematian.